

## ABSTRACT

Kristiano, Johan Tobias. (2018). *Types of swearing and semantic referents of swear words in Bad Boys II movie*. Yogyakarta: English Language Education Study Program. Sanata Dharma University.

Swearing is often considered to be a rude and offensive use of language by most cultures. Jay (2000) states that swearing habit is acquired through social learning process. This allows someone to start using swear words by imitating others. Since English is an international language, the use of English swear words has spread globally through modern media. Movies becomes one of the major media in spreading English swear words. In Indonesia, in which English is considered a foreign language, English movies are popular. Even some people say that they learn English through movies. Vocabulary, including swear words, is usually acquired from watching English movies. The swear words from the dialogue are imitated and used in daily conversations.

Therefore, the researcher was interested in analysing the types of swearing and the semantic referents of swear words in an English movie. The movie entitled *Bad Boys II* was chosen as the object of the research. There were two research questions in this research: (1) Which types of swearing are used in *Bad Boys II* movie? and (2) Which semantic referents of swear words are used in *Bad Boys II* movie? In this research, the researcher used Ljung's (2011) classification of swearing types based on their functions and Jay's (2009) semantic referents of swear word classification.

This research was a qualitative research which used content analysis method. The researcher watched *Bad Boys II* movie and listed all the swearing utterances found in the dialogue as the data. The types of swearing and the semantic referents of the swear words were classified using a table. In analysing the data, the researcher used Creswell's (2009) qualitative data analysis procedure.

It was found that *Bad Boys II* movie employed three types of swearing, namely stand-alones, slot fillers, and replacive swearing. Only two subcategories of stand-alones, namely oaths and ritual insults, and one subcategory of slot fillers, namely anaphoric use of epithets, were not found in the movie. For the semantic referents of the swear words, *Bad Boys II* used all the nine referents that Jay (2009) proposes. Sexual references and scatological and disgusting objects were the mostly used referents, while ancestral allusion was the least referred referent.

Understanding the functions of swearing and the literal meanings of swear words is essential for communication. Not only will it help in avoiding unnecessary offensiveness, but also it will help in making the conversation more effective.

**Keyword:** types of swearing, semantic referents of swear word, Bad Boys II movie

## **ABSTRAK**

Kristiano, Johan Tobias. (2018). *Types of swearing and semantic referents of swear words in Bad Boys II movie*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Sanata Dharma.

Mengumpat sering dianggap sebagai penggunaan bahasa yang kasar dan ofensif dalam kebanyakan budaya. Jay (2000) menyatakan bahwa kebiasaan mengumpat didapatkan melalui proses pembelajaran sosial. Hal ini menyebabkan seseorang dapat belajar mengumpat dengan meniru orang lain. Sebagaimana bahasa Inggris merupakan bahasa internasional, penggunaan kata umpatan bahasa Inggris telah menyebar secara global melalui media modern. Film menjadi salah satu media utama dalam penyebaran kata umpatan bahasa Inggris. Di Indonesia, dimana bahasa Inggris merupakan bahasa asing, film-film berbahasa Inggris cukup populer. Beberapa orang bahkan mengatakan bahwa mereka belajar bahasa Inggris melalui film. Kosakata, termasuk juga kata umpatan, merupakan hal yang umumnya dipelajari dari menonton film. Kata-kata umpatan dari dialog tersebut kemudian ditiru dan digunakan dalam percakapan sehari-hari.

Oleh sebab itu, peneliti tertarik menganalisis jenis umpatan dan rujukan semantik dari kata umpatan pada sebuah film berbahasa Inggris. Film berjudul *Bad Boys II* dipilih sebagai objek penelitian. Ada dua pertanyaan yang akan dijawab oleh penelitian ini: (1) Jenis umpatan apa yang digunakan dalam film *Bad Boys II*? dan (2) Apa saja rujukan semantik kata umpatan yang digunakan dalam film *Bad Boys II*? Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan klasifikasi jenis umpatan berdasarkan fungsinya dari Ljung (2011) dan klasifikasi rujukan semantik kata umpatan oleh Jay (2009).

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang menggunakan metode analisis konten. Peneliti menonton film *Bad Boys II* dan mencatat semua umpatan dari dialog sebagai data. Jenis umpatan dan rujukan semantik kata umpatan diklasifikasikan menggunakan sebuah tabel. Dalam melakukan analisis data, peneliti menggunakan prosedur analisis data kualitatif oleh Creswell (2009).

Ditemukan bahwa film ini menggunakan tiga jenis umpatan yaitu *stand-alones*, *slot fillers*, dan *replacive swearing*. Dua subkategori dari *stand-alones*, yaitu *oaths* dan *ritual insults*, dan satu subkategori *slot fillers* yaitu *anaphoric use of epithets* yang tidak ditemukan. *Bad Boys II* menggunakan kesembilan kategori rujukan semantik kata umpatan yang Jay (2009) ajukan. *Sexual references* dan *scatological and disgusting objects* adalah yang paling sering digunakan, sedangkan *ancestral allusions* merupakan yang paling sedikit ditemukan.

Memahami fungsi dari umpatan dan arti harfiah dari kata umpatan adalah penting dalam komunikasi. Tidak hanya hal ini dapat membantu dalam menghindari ketidaksopanan, tapi juga dapat membantu membuat percakapan lebih efektif.

**Kata kunci:** types of swearing, semantic referents of swear word, Bad Boys II movie